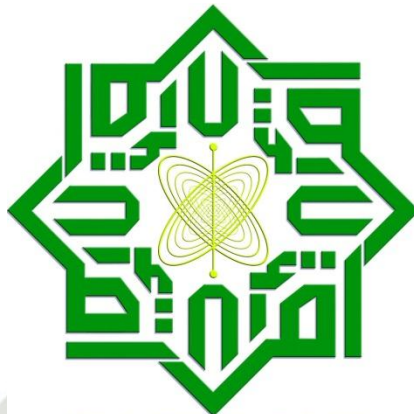


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONSEP PARENTING PADA ANAK USIA DINI  
MENURUT MOHAMMAD FAUZIL ADHIM**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

WINDA ASTARI

NIM. 11719202576

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1443 H / 2022 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONSEP PARENTING PADA ANAK USIA DINI  
MENURUT MOHAMMAD FAUZIL ADHIM**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)



**OLEH**

**WINDA ASTARI**

**NIM. 11719202576**

**UIN SUSKA RIAU**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1443 H / 2022 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Konsep Parenting pada Anak Usia Dini Menurut Mohammad Fauzil Adhim*, yang disusun oleh Winda Astari, NIM. 11719202576 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Rabiul Akhir 1443 H  
30 November 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan PLAUD



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag  
NIP. 19730514 200112 2002

Pembimbing



Dra. Hj. Sariah, M.Pd.  
NIP. 196607121991032015

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Konsep Parenting Pada Anak Usia Dini Menurut Mohammad Fauzil Adhim* oleh Winda Astari NIM. 11719202576 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 08 Jumadil Akhir 1443 H/ 11 Januari 2022 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 08 Jumadil Akhir 1443 H.  
11 Januari 2022 M.

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag

Penguji II



Nurkamelia Mukthar AH, M.Pd

Penguji III



Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag

Penguji IV

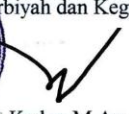


Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd

Dekan

tarbiyah dan Keguruan



  
H. H. Kadar, M.Ag  
NIP. 196505211994021001

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Winda Astari  
NIM : 11719202576  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 4 Maret 1998  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi: : Konsep *Parenting* Pada Anak Usia Dini Menurut  
Mohammad Fauzil Adhim

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan



Winda Astari  
NIM. 11719202576



## LEMBAR PERSEMBAHAN



Sembah sujud serta syukur kepada Allah Subhanallahu wa Ta'ala taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku ilmu dan atas karunia-Nya memberikan kemudahan kepadaku dalam menyelesaikan Tugas Akhir yang sederhana ini. Shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad Shallallahu 'alaihi wassalam  
 Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat aku kasihi dan aku sayangi.

### Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya sederhana ini kepada Ayahanda (Nurman) dan Ibunda (Almh Astuti) dan Ibu (Salasiah) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga, serta tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan untuk ayah dan ibu tercinta. Semoga ini bisa menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bangga.

Setiap kali aku merasa beruntung, disaat itulah aku percaya bahwa ada 1 dari ribuan doa yang ayah dan ibu panjatkan untuk aku, sedang Allah kabulkan.

Terimakasih Ayah, terimakasih ibu...

### Saudara - saudara kandungku Tersayang

Sebagai tanda terimakasih, aku persembahkan karya sederhana ini untuk kakakku tersayang (Almh) Nurhayati, selanjutnya kepada Abang-abangku tersayang yakni Dedi Nurdiansyah, Arifin Putra dan Andi Saputra yang selalu turut serta untuk memanjatkan doa dan memberikan semangat kepada penulis.

### Diriku Sendiri

Sebagai sebuah apresiasi untuk diriku sendiri yang telah berusaha mengalahkan rasa malas, overthinking, insecure, dan telah berusaha memberikan yang terbaik.

### Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Terimakasih banyak kepada Ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd. yang telah membimbing, memasehati, mengajari, membantu dan mengarahkan penulis sampai tugas akhir ini selesai.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Al-hamdulillah* segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan karyinia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah dengan ucapan *Allahumma shalli 'alaa Muhammad wa 'alaa aali Muhammad*.

Skripsi ini dengan judul : “**Konsep Parenting Pada Anak Usia Dini menurut Mohammad Fauzil Adhim**”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis ingin mengucapkan Terima kasih kepada Ayahanda **Nurman** dan Ibunda **Almh Astuti** serta Ibu **Salasiah** yang telah mendidik, memberikan kasih sayang dan semangat kepada penulis. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III, beserta semua Staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. H. Kadar., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaku Wakil Dekan III Beserta semua staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Nurkamelia Mukhtar, AH. M,Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dra. Hj. Sariah, M.Pd. selaku penasehat akademik dan sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.

Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyampaikan dan memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.

6. Kepada keluarga, sahabat, dan teman-teman yang telah mendo'akan memberikan motivasi, dan bantuan kepada penulis.
7. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini terkhususnya teman-teman PIAUD B angkatan 17 dan almamaterku UIN Suska Riau.

Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Selain itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 25 November 2021

Penulis

**Winda Astari**  
**NIM. 11719201576**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### Winda Astari, (2021) : Konsep *Parenting* pada Anak Usia Dini Menurut Mohammad Fauzil Adhim

Penelitian dilatarbelakangi oleh kekeliruan orangtua dalam mendidik dan mengasuh anak serta orangtua yang kurang bekal ilmu dalam mendidik anak pada usia dini. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui konsep *parenting* pada anak usia dini menurut Mohammad Fauzil Adhim. Penelitian merupakan penelitian *Library Research* dengan jenis penelitian pemikiran tokoh. Sumber data diambil dari sumber primer dan sekunder yang diperoleh dari buku, artikel, dan jurnal. Sumber primer penelitian adalah karya-karya dari Mohammad Fauzil Adhim. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *parenting* pada anak usia dini menurut Mohammad Fauzil Adhim dapat diwujudkan dengan cara mengenalkan ibadah, membangkitkan jiwa pada anak, membangun sikap belajar, memacu berpikir kreatif, bijaksana dalam pemberian hukuman dan manajemen emosi serta memaksimalkan peran dan sikap orangtua dalam memberikan pendidikan dan pengasuhan pada anak sejak dini.

**Kata Kunci :** *Parenting, Anak Usia Dini, Mohammad Fauzil Adhim*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**Winda Astari, (2021): The parenting Concept for Early Childhood According to Mohammad Fauzil Adhim**

This research was motivated by mistakes of parents in educating and raising children and parents who lack of knowledge in educating early childhood. This research aimed at knowing the parenting concept for early childhood according to Mohammad Fauzil Adhim. It was a library research. The primary and secondary data were obtained from books, articles, and journals. The primary data was the works of Mohammad Fauzil Adhim. Documentation technique was used for collecting the data. The data were analyzed by reducing, presenting, verifying, and concluding. The findings of this research showed that the parenting concept for early childhood according to Mohammad Fauzil Adhim could be implemented by introducing Islamic values since early age, raising the soul, building learning attitudes, spurring creative thinking, managing words of prohibition, angering and punishing, and needed good parental attitude in providing education and caring for children from an early age.

Keywords: parenting, Early Childhood, Mohammad Fauzil Adhim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

ويندا أستاري، (٢٠٢١): مفهوم الأبوة والأمومة للأطفال عند رأي محمد فوزي العظيم

هذا البحث خلفيته هي أخطاء الوالدين في تربية ورعاية الأبناء، والوالدون الذين يفتقرون إلى المعرفة في تربية الأبناء في سن مبكرة. وهذا البحث يهدف إلى معرفة مفهوم الأبوة والأمومة للأطفال عند رأي محمد فوزي العظيم. وهذا البحث هو بحث مكتبي بنوع بحث في أفكار شخصية. ومصادر البيانات تنقسم إلى المصادر الأساسية والمصادر الثانوية وهي كتب ومقالات ومجلات. والمصادر الأساسية هي أعمال محمد فوزي العظيم. وتم جمع البيانات من خلال التوثيق وإعادة بناء السيرة الذاتية. وتم تحليل البيانات من خلال تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات والاستنتاج. ونتيجة البحث دلت على أن مفهوم الأبوة والأمومة للأطفال عند رأي محمد فوزي العظيم يمكن تنفيذه من خلال تعليم الأطفال العبادة منذ السن المبكرة، وإيقاظ الروح، وبناء مواقف التعلم، وتحفيز التفكير الإبداعي، وإدارة الكلمات المحرمة، والغضب والعقاب والسلوك الأبوي الحميدة ضرورية في توفير التعليم والرعاية للأطفال في سن مبكرة.



الكلمات الأساسية: الأبوة والأمومة، الأطفال، محمد فوزي

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	6
C. Penegasan Istilah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. <i>Parenting</i> .....	11
1. Pengertian <i>Parenting</i> .....	11
2. Landasan <i>Parenting</i> .....	12
3. Prinsip – prinsip <i>Parenting</i> .....	14
4. Macam – macam Pola Asuh .....	15
B. Anak Usia Dini .....	17
1. Hakikat Anak Usia Dini .....	17
2. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini .....	19
3. Karakteristik Anak Usia Dini .....	21
C. Penelitian Relevan .....	23
D. Kerangka Berfikir.....	27

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Sumber Data .....	30
C. Teknik Pengumpulan Data .....	32
D. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Biografi Mohammad Fauzil Adhim .....	36
B. Konsep <i>Parenting</i> Anak pada Anak Usia Dini Menurut Mohammad Fauzil Adhim .....	42
C. Analisis Konsep <i>Parenting</i> pada Anak Usia Dini Menurut Mohammad Fauzil Adhim.....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam pandangan agama Islam, anak merupakan amanah dan sekaligus sebagai anugerah Allah SWT, Sehingga ketika anak lahir, wajib untuk menjaganya, merawat, serta mendidiknya supaya menjadi anak yang saleh, taat beragama, menjadi anak yang selalu berbakti kepada kedua orang tua, baik tatkala masih hidup maupun telah meninggal dunia.<sup>1</sup>

Orangtua mempunyai tanggungjawab yang besar dalam mendidik anak. Pengaruh didikan orangtua sangat dominan dalam membentuk kepribadian anak. Oleh karena itu, orangtua harus dapat menjadi teladan yang baik dalam mengajarkan agama, moral dan akhlak pada anak.<sup>2</sup>

Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemah : *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai*

<sup>1</sup> Mahmud, dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013) hlm. 98

<sup>2</sup> Fitri Sriyani & Sariah, Pola Asuh Orang tua Terhadap Pendidikan Karakter Anak Raudhatul Athfal Al-Fityah Pekanbaru, *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 1, No. 2, 2018, hlm. 135



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya.” (Q.S At-Tahrim: 6)<sup>3</sup>

Dari ayat di atas dapat dijelaskan bahwa setiap orangtua memiliki tanggungjawab yang besar dalam menyelamatkan keluarganya dari ancaman siksa neraka. Dengan adanya tanggungjawab ini maka pendidikan yang diberikan oleh orangtua tidak boleh main-main. Para orangtua harus memiliki bekal ilmu yang mumpuni agar mampu membina dan mengarahkan setiap anggota keluarganya agar senantiasa taat kepada Allah SWT.

Peranan orangtua bagi pendidikan anak adalah memberikan dasar pendidikan, sikap dan keterampilan dasar seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan, dan menanamkan kebiasaan baik.<sup>4</sup> Selain itu bentuk ikhtiar dari orang tua supaya tidak memiliki seorang anak yang lemah dari segi ilmu pengetahuan dan agama adalah memberikan pendidikan dan pengasuhan berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam.<sup>5</sup>

Berbagai peranan orangtua tersebut, kini memunculkan suatu istilah yakni *parenting*. *Parenting* merupakan suatu bentuk kemitraan bersama antara orangtua dan anak, untuk memberdayakan potensi anak dengan menyediakan alat-alat yang diperlukan agar kehidupannya ke depan menjadi

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2014)

<sup>4</sup> Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm.12

<sup>5</sup> Qurrata Ayun, *Pendidikan dan Pengasuhan Keluarga dalam Membentuk Perkembangan Kepribadian Anak; Perspektif Psikologi Perkembangan Islam*, 2016, Attarbiyah, Vol 26, hlm. 94

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih baik.<sup>6</sup> *Parenting* juga dapat diartikan sebagai proses menjadi orangtua, maksudnya adalah bagaimana orangtua menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagai orangtua. Adapun tugasnya tidak hanya melahirkan dan mengasuh atau membesarkan, namun yang lebih berat dari itu adalah mendidik.<sup>7</sup>

Pola asuh atau yang sering juga disebut dengan *parenting* merupakan pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif dari waktu ke waktu.<sup>8</sup> Pola asuh anak yang dilakukan oleh orangtua terhadap anak akan sangat mempengaruhi tumbuh kembang seorang anak dan sangat membantu anak mencapai dan melewati pertumbuhan dan perkembangan sesuai tingkatan usianya dengan normal terutama pada anak usia dini.<sup>9</sup>

Para ahli pendidikan anak memandang usia dini merupakan usia emas (*golden age*) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulang. Pada masa ini anak berada pada periode sensitif (*sensitive periods*) dimana di masa inilah anak mudah menerima berbagai stimulus dari lingkungannya. Bahkan sekitar 70 % kecerdasan orang dewasa sudah terjadi ketika mereka berusia 4 tahun. Peningkatan 30% berikutnya terjadi pada usia 8 tahun, dan 20% sisanya pada pertengahan atau akhir dasawarsa kedua. Ini berarti perkembangan yang terjadi pada usia 0-4 tahun sama besarnya dengan perkembangan yang terjadi

<sup>6</sup> Pramudianto, *Mom & Dad as Super Coache (Metode Coaching dalam Dunia Parenting & Pendidikan)*, Yogyakarta: Andi Offset, 2015), hlm. 11

<sup>7</sup> Ahmad Yani dkk, Implementasi Islamic *Parenting* dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini, *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3, No. 1, 2017, hlm. 154

<sup>8</sup> I Nyoman Subagia, *Pola Asuh Orangtua: Faktor, Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak* (Bali: Nilacakra, 2021), hlm. 20

<sup>9</sup> Ria Nurul Hasanah & Wiwin Yulianingsih, Hubungan antara Kegiatan *Parenting Education* dan Kemampuan Sosialisasi Anak Usia Dini di PAUD Mutiara Hati Keputih Surabaya, *J + UNESA*, Vol 9, No. 2, 2020, Hlm. 116



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada usia 4-8 tahun.<sup>10</sup> Hal ini mengindikasikan bahwa penting bagi orang tua maupun pendidik di sekolah untuk mengoptimalkan pendidikan pada jenjang usia dini.

Sebuah kata mutiara yang berbunyi *أُطْلِبُ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّهْدِ* yang artinya tuntutlah ilmu dari buaian hingga ke liang lahat. Dari kata mutiara tersebut menekankan bahwa pentingnya seseorang belajar sedini mungkin, bahkan sejak dalam buaian. Oleh karena itu, sejak usia dini anak-anak perlu mendapatkan berbagai rangsangan atau stimulan dalam menanamkan berbagai ilmu yang kelak akan menjadi bekal hidupnya. Mendidik anak pada usia dini ibarat mengukir di atas batu yang tidak akan mudah hilang. Artinya, pendidikan pada anak usia dini akan melekat pada jiwa anak hingga dewasa. Pendidikan pada usia dini adalah peletak dasar bagi pendidikan anak selanjutnya.<sup>11</sup>

Mengingat pentingnya pendidikan pada anak usia dini maka orangtua harus mengoptimalkan berbagai potensi anak. Hal ini dapat dilakukan dengan menjalankan pengasuhan atau *parenting* yang baik. Bagaimana anak di masa depan adalah hasil didikan orangtua pada masa ini. Bagaimana karakter, sikap, kemandirian serta pola pikir anak adalah hasil pengasuhan orangtua pada saat ini.

Menjalankan peran sebagai orangtua dengan segudang tanggungjawab sebagai seseorang yang memberi pengasuhan kepada anak tentu dibutuhkan

<sup>10</sup> Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. I

<sup>11</sup> Khaerudin, Penanaman Pendidikan Aqidah pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Madaniyah.*, 2014, Vol. 1, No. 6, hlm. 64

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesiapan mental dan bekal yang mumpuni. Maka sebagai orangtua dibutuhkan sikap yang tak kenal lelah belajar dari manapun, dari hal yang dilihat, dirasakan serta dari buku-buku yang harus banyak dibaca.

Menyadari betapa perlunya mengoptimalkan pengasuhan atau *parenting* pada anak usia dini maka disini penulis ingin mengangkat pemikiran dari seorang tokoh yang kerap aktif dalam memberikan kajian tentang *parenting*. Dalam hal ini, penulis mengangkat pemikiran dari Mohammad Fauzil Adhim.

Mohammad Fauzil Adhim menyebutkan bahwa menjadi orang tua harus berbekal ilmu yang memadai. Sekadar memberi mereka uang dan memasukkan di sekolah unggulan, tak cukup untuk membuat anak-anak itu menjadi manusia unggul. Sebab, sangat banyak hal yang tidak bisa dibeli dengan uang.<sup>12</sup>

Ia juga mengungkapkan bahwa kesalahan mendidik terhadap anak kecil, tak mudah kelihan. Tetapi akan menuai akibatnya pada mereka dewasa. Betapa banyak yang keliru dalam menilai. Masa kanak-kanak kita biarkan direnggut televisi dan tontonan, karena menganggap mendidik anak yang lebih besar jauh lebih sulit dibanding mendidik anak kecil. Padahal sulitnya melunakkan hati orang dewasa justru terabaikannya dakwah pada mereka di saat belia.<sup>13</sup>

Mohammad Fauzil Adhim juga berpendapat bahwa, saat ini orangtua lebih suka menjadi tentor untuk menaikkan prestasi akademik anak di sekolah

<sup>12</sup> Mohammad Fauzil Adhim, *Positive Parenting*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2015), hlm. 15

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 104

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daripada menjadi mentor kehidupan yang membekali anak-anak dengan kasih sayang.<sup>14</sup>

Ia juga menyebutkan bahwa sebagai orang tua terkadang kita salah saat dalam mendidik dan membesarkan anak-anak. Dalam mendidik anak kita sendiri, alangkah seringnya kita melakukan bukan demi kebaikan mereka di akhirat, tetapi demi memperturutkan kebanggaan kita sendiri. Kita didik mereka agar mampu membaca pada usia balita, bukan agar mereka lebih mengenal Tuhannya, tetapi demi mendatangkan decak kagum tentang betapa hebatnya kita mendidik anak kita.<sup>15</sup> Kita ajarkan kepada mereka hafalan surat-surat pendek, bukan untuk membekali jiwa mereka, tetapi demi memperoleh tepuk tangan yang meriah saat wisuda TPA.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Konsep Parenting pada Anak Usia Dini menurut Mohammad Fauzil Adhim”**

#### B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. *Parenting* atau pengasuhan adalah sebagai tanggungjawab orangtua
2. *Parenting* merupakan salah satu langkah awal dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan seperti penanaman akhlak, ibadah, dan mengembangkan segala potensi dalam diri anak usia dini

<sup>14</sup> Mohammad Fauzil Adhim, *Segenggam Iman Anak Kita*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2013), hlm. 41

<sup>15</sup> Mohammad Fauzil Adhim, *Saat Berharga untuk Anak Kita*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2009), hlm.31

<sup>16</sup> *Ibid.*, h lm. 36

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mohammad Fauzil Adhim adalah seorang penulis yang berkompeten tentang keluarga dan pendidikan anak, seorang pendakwah, dan aktif memberikan kontribusinya lewat seminar-seminar yang bertemakan *Parenting*.

Tulisan-tulisan dari Mohammad Fauzil Adhim menjadi dapat bahan refleksian bagi orang tua terhadap pendidikan anak yang sudah dijalankan selama ini sekaligus menjadi bahan referensi dalam mendidik anak di masa saat ini.

Sebagai apresiasi penulis terhadap konsep mendidik anak yang menarik untuk dikaji dan disebarluaskan.

#### C. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda dalam hal judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

##### 1. Konsep

Konsep adalah rancangan atau buram surat, ide atau peristiwa yang diabstrakkan dari peristiwa konkret.<sup>17</sup>

##### *Parenting*

*parenting* atau pengasuhan adalah proses pendidikan, pembelajaran, pembentukan anak-anak menuju masa depan, sehingga sangat penting untuk dipahami dan dikuasai dengan sebaik-baiknya.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, Aplikasi luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, diakses pada 31 Desember 2021

<sup>18</sup> I Nyoman Subagia, *Loc.Cit*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak Usia Dini

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>19</sup> Jadi anak usia dini adalah kelompok anak yang berusia 0-6 tahun.

Mohammad Fauzil Adhim

Mohammad Fauzil Adhim lahir di Mojokerto, Jawa Timur, 29 Desember 1972. Ia adalah seorang penulis, pendakwah, dan juga aktif menjadi narasumber di berbagai seminar. Ia merupakan lulusan psikologi dari Universitas Gajah Mada. Saat ini sudah ada 28 buku yang ia tulis. Beberapa karyanya adalah *Positive Parenting: Cara-cara Islami Mengembangkan Karakter Positif pada Anak Anda, Membuat Anak Gila Membaca, Segenggam Iman Anak Kita, Saat Berharga untuk Anak Kita, Salahnya Kodok Bahagia Mendidik Anak bagi Ummahat, Saat Anak Kita Lahir, Mengajar Anak Anda Mengenal Allah Melalui Membaca* dan sebagainya.

Adapun maksud penjelasan di atas yakni untuk mengetahui ide-ide atau pemikiran dari Mohammad Fauzil Adhim tentang konsep *parenting*

<sup>19</sup> Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003

pada anak usia dini. Dalam hal ini konsep akan berisi strategi-strategi dalam menjalankan *parenting* atau pengasuhan pada anak usia dini.

#### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana konsep *parenting* pada anak usia dini menurut Mohammad Fauzil Adhim?

#### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

untuk mengetahui konsep *parenting* pada anak usia dini menurut Mohammad Fauzil Adhim

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai sumber informasi teoritis dalam rangka pengembangan khazanah ilmu pengetahuan program studi pendidikan Islam anak usia dini.

###### b. Manfaat praktis

###### 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada aspek yang dikaji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2) Bagi Orang Tua dan Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengasuh dan mendidik anak khususnya pada anak usia dini.

#### 3) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wasilah sumber informasi kepada masyarakat tentang menjalankan *parenting* kepada anak khususnya anak usia dini.

#### 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi jika ingin melakukan penelitian yang relevan atau dapat juga sebagai bahan pertimbangan jika ingin mengembangkan penelitian lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Parenting

##### 1. Pengertian Parenting

Dalam bahasa Inggris, *parenting* berasal dari dua kata yakni *parent* (orangtua) dan ditambah akhiran *ing* yang berarti melakukan suatu tindakan atau kerja). Secara umum diartikan sebagai tindakan menjadi orangtua.<sup>20</sup> *Parenting* adalah suatu aktivitas atau tindakan yang ditujukan untuk memastikan keberlangsungan dan perkembangan anak. Dalam hal ini, orangtua merupakan pihak utama yang melakukan tindakan yang dapat menentukan hasil akhir dari *parenting*.<sup>21</sup>

Jerome Kagan dalam Resiana Nooeraeni menyebutkan bahwa pengasuhan (*parenting*) sebagai serangkaian keputusan tentang sosialisasi pada anak, yang mencakup apa yang harus dilakukan oleh orangtua atau pengasuh agar anak mampu bertanggungjawab dan memberikan kontribusi sebagai anggota masyarakat termasuk juga apa yang harus dilakukan orangtua atau pengasuh ketika anak mengangis, marah, berbohong, dan tidak melakukan kewajibannya dengan baik.<sup>22</sup>

Surbakti dalam I Nyoman Subagian menyebutkan bahwa *parenting* atau pengasuhan adalah proses pendidikan, pembelajaran, pembentukan

<sup>20</sup> Arif Sofyan Ardianysah & Entin Puska Dara, *Pola Asuh di Dalam Tauhid*, Yogyakarta: Orbit Indonesia, 2021), hlm. 36

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 37

<sup>22</sup> Resiana Nooeraeni, Implementasi Program Parenting dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol.13, No. 2, 2017, hlm.33





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak-anak menuju masa depan, sehingga sangat penting untuk dipahami dan dikuasai dengan sebaik-baiknya.<sup>23</sup>

Definisi *parenting* menurut kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yaitu sebuah interaksi yang terjadi antara orangtua dan anak dengan tujuan mendukung perkembangan fisik, emosi, sosial, intelektual dan spritual.<sup>24</sup>

Sedangkan *parenting* menurut Mohammad Fauzil Adhim adalah mempersiapkan anak-anak agar mampu mengemban amanah pada zamannya, berbekal kecerdasan dan memenuhi hatinya dengan iman kepada Allah 'Azza wa Jalla.<sup>25</sup>

Dari penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa *parenting* adalah suatu pola asuh yang dilakukan oleh orangtua kepada anak untuk menanamkan kecakapan hidup dan mengembangkan segala potensi yang ada pada diri anak.

#### **Landasan Parenting**

Pengasuhan merupakan tanggungjawab utama orangtua, sehingga disayangkan bila pada masa kini masih ada orang yang menjalani peran orangtua tanpa kesadaran pengasuhan. Kesadaran pengasuhan dibutuhkan agar orangtua menyadari bahwa dirinya merupakan agen yang pertama dan utama dalam membantu mengembangkan kemampuan anak dan

<sup>23</sup> I Nyoman Subagia, *Loc.Cit*

<sup>24</sup> Uyu Wahyudin dkk, *Pendidikan Nonformal dan Pandemi Covid-19*, (Madiun: Sayfa Cendekia Indonesia, 2021), hlm. 8

<sup>25</sup> Mohammad Fauzil Adhim, *Positive Parenting, Op.Cit*, hlm.15

bersosialisasi. Orangtua melatih anak agar mampu menghadapi dan beradaptasi dengan lingkungan.<sup>26</sup>

Adapun landasan dalam *parenting* seperti yang termaktub dalam Firman Allah SWT dalam surat An-Nisa ayat 9, sebagai berikut:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ ۗ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا

سَدِيدًا

Terjemah: Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.<sup>27</sup>

Dari ayat di atas dapat dijelaskan bahwa agar ayat tersebut menjadi termasuk menjadi landasan dalam menjalankan pengasuhan atau *parenting*. hendaknya orangtua senantiasa ingat agar mereka tidak meninggalkan generasi yang lebih buruk dari mereka, generasi yang lemah dan rapuh secara fisik dan mental serta generasi yang kurang pengetahuan dalam hal agama. Orangtua harus menyiapkan generasi yang lebih tangguh karena tantangan di masa mendatang lebih berat dan selama ikhtiar tersebut dilakukan hendaknya selalu memohon pertolongan Allah serta

<sup>26</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 39

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2014)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengedepankan tutur kata yang baik dan benar dalam menjalankan kepengasuhan atau *parenting*.

#### Prinsip-Prinsip *Parenting*

1. Berusaha mengarahkan perilaku anak agar memberikan respon positif dalam menyikapi sesuatu

Jika perubahan perilaku pada anak belum sesuai dengan yang diharapkan, kita tidak perlu kecewa. Target utama *parenting* tidak hanya hasil, tetapi juga pada prosesnya. Proses yang baik selama kita mendidik anak akan menjadi penguat ikatan antara orangtua dan anak. lambat laun, dengan menjalani proses yang baik dan menghadirkan ikatan yang kuat, hasil yang kita harapkan dapat tercapai dengan baik.

2. Kebuntuan dalam mengatasi masalah pada anak

Hal ini wajar, dan janganlah menjadikan kita mengalami stres. Kesulitan ini harusnya memancing kita untuk belajar lagi tentang *parenting* agar bisa memahami dengan benar tentang perilaku anak dan kemudian mendapatkan cara-cara yang lebih jitu dalam menanganinya.

3. Marah adalah sesuatu yang wajar

Jika kemarahan itu muncul dan tidak dapat kita kendalikan, kita tidak perlu menekan diri sendiri dan mengatakan bahwa kita gagal. Ingatlah bahwa kita tetap harus meredam kemarahan. Mulailah untuk benar-benar memahami akibat-akibat buruk yang mungkin timbul dari perilaku marah kita pada anak dan juga pada diri kita



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri. Setelah memahami arti penting menahan kemarahan, lanjutkanlah dengan latihan meredam kemarahan. Namun, apabila masih kesulitan, jangan ragu untuk mengikuti pelatihan khusus untuk meredam kemarahan.

#### 4. Meyakini bahwa hati manusia cenderung pada kebaikan

Begitu pula dengan anak-anak kita. Namun, ketika mereka belum berhasil menunjukkan perilaku yang baik, hal itu tidak berarti mereka adalah anak yang nakal, apalagi jahat. Mereka harus dipahami sebagai anak yang sedang memerlukan bimbingan dan latihan (pembiasaan) yang diberikan secara bijak dan berkesinambungan oleh kita sebagai orangtua dengan menggunakan teknik yang tepat.<sup>28</sup>

#### 4. Macam – Macam Pola Asuh

Hurlock dalam Mahmud dkk mengklasifikasikan pola asuh menjadi tiga jenis, yaitu:<sup>29</sup>

##### 1. Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter ditandai dengan cara mengasuh anak dengan aturan-aturan yang ketat, memaksa anak untuk berperilaku seperti orangtuanya, dan membatasi kebebasan anak untuk bertindak atas nama anak. orang tua yang memiliki pola asuh otoriter dalam membuat keputusan, anak harus tunduk, patuh, dan tidak boleh bertanya. Pola asuh seperti ini ditandai dengan adanya

<sup>28</sup> Zulaehah Hidayati, *Anak Saya Tidak Nakal, Kok*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2010), hlm. 12-13

<sup>29</sup> Mahmud, *dkk. Op.Cit*, hlm. 150-151

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aturan hukuman yang ketat, keras dan kaku. Anak juga diatur segala keperluannya dengan aturan yang ketat dan masih tetap diberlakukan meskipun ia sudah menginjak usia dewasa. Anak yang tumbuh dalam suasana seperti ini akan tumbuh dengan sikap yang negatif, misalnya memiliki sikap yang ragu-ragu, lemah kepribadian, dan tidak sanggup mengambil keputusan.

Berdasarkan pemaparan di atas, ciri-ciri orangtua yang memiliki pola asuh otoriter adalah: kekuasaan orangtua sangat dominan, anak tidak diakui sebagai pribadi, kontrol terhadap tingkah laku anak sangat dominan dan orangtua menghukum anak jika anak tidak patuh.

## 2. Pola asuh demokratis

Pola asuh demokratis mempunyai ciri orangtua memberikan pengakuan dalam mendidik anak, mereka selalu mendorong anak untuk membicarakan apa yang ia inginkan secara terbuka. Anak selalu diberikan kesempatan selalu tidak bergantung pada orangtua. Orangtua memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang terbaik bagi dirinya. Segala pendapatnya didengarkan, ditanggapi dan diberikan apresiasi. Mereka selalu dilibatkan dalam pembicaraan, terutama yang menyangkut tentang kehidupannya di masa yang akan datang.

Adapun ciri-ciri dari orangtua yang memiliki pola asuh yang demokratis adalah: ada kerja sama antara orangtua-anak, anak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diakui sebagai pribadi, ada bimbingan dan pengarahan dari orangtua, dan ada kontrol dari orangtua yang tidak kaku.

## 3. Pola asuh permisif

Pola asuh permisif mempunyai ciri orangtua memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat. Anak dianggap sebagai sosok yang matang. Ia diberikan kontrol kebebasan untuk melakukan apa saja yang ia kehendaki. Dalam hal ini kontrol orangtua juga sangat lemah bahkan mungkin tidak ada. Orangtua tidak memberikan bimbingan yang cukup kepada anak, semua yang dilakukan anak adalah benar, dan tidak perlu mendapatkan teguran, arahan dan bimbingan.

Pola asuh ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut: dominasi pada anak, sikap longgar atau kebebasan dari orangtua, tidak ada bimbingan dan pengarahan dari orangtua dan kontrol serta perhatian dari orangtua sangat kurang bahkan hampir tidak ada.

**B. Anak Usia Dini****Hakikat Anak Usia Dini**

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih pesat dan fundamental pada awal-awal tahun kehidupannya. Perkembangan anak merupakan suatu proses ke arah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat terulang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembali. Oleh karena itu, kualitas perkembangan anak pada masa depannya sangat ditentukan oleh stimulasi yang diperolehnya sejak dini.<sup>30</sup>

Definisi anak usia dini menurut *National Association for the Education Young Children (NAEYC)* menyebutkan bahwa anak usia dini atau *early childhood* ialah anak yang berada pada usia nol sampai delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memerhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak.<sup>31</sup>

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 tahun 2014 menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>32</sup> Berdasarkan penjelasan di atas maka anak usia dini adalah anak yang berusia 0 – 6 tahun

<sup>30</sup> Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 11

<sup>31</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 1

<sup>32</sup> Muhammad Nuh, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini**

## a. Usia 0-1 tahun

Pada masa bayi perkembangan fisik mengalami kecepatan luar biasa, paling cepat dibandingkan usia selanjutnya. Berbagai karakteristik usia bayi dapat dijelaskan antara lain:

- 1) Mempelajari keterampilan motorik mulai dari berguling, merangkak, duduk, berdiri dan berjalan.
- 2) Mempelajari keterampilan menggunakan panca indera seperti melihat atau mengamati, meraba, mendengar, mencium dan mengecap dengan memasukkan setiap benda ke mulut.
- 3) Mempelajari komunikasi sosial. Bayi yang baru lahir telah siap melaksanakan kontak sosial dengan lingkungannya. Komunikasi responsif dari orang dewasa akan mendorong dan memperluas respon verbal dan nonverbal bayi.

## b. Usia 2-3 tahun

Anak pada usia ini memiliki beberapa kesamaan dengan masa sebelumnya. Secara fisik anak masih mengalami pertumbuhan yang pesat. Beberapa karakteristik khusus yang dilalui anak usia 2-3 tahun antara lain:

- 1) Anak sangat aktif mengeksplorasi benda-benda yang ada disekitarnya. Ia memiliki kekuatan observasi yang tajam dan keinginan belajar yang luar biasa.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Anak mulai mengembangkan kemampuan berbahasa. Diawali dengan bercelet, kemudian satu dua kata dan kalimat yang jelas maknanya. Anak terus belajar dan berkomunikasi, memahami pembicaraan orang lain dan belajar mengungkapkan isi hati dan pikiran.
  - 3) Anak mulai belajar mengembangkan emosi. Perkembangan emosi anak didasarkan pada bagaimana lingkungan memperlakukan dia. Sebab emosi bukan ditentukan oleh bawaan, namun lebih banyak pada lingkungan.
- c. Usia 4-6 tahun

Anak usia 4-6 tahun memiliki karakteristik antara lain:

- 1) Berkaitan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan. Hal itu bermanfaat untuk pengembangan otot-otot kecil maupun besar, seperti memanjat, melompat dan berlari.
- 2) Perkembangan bahasa juga semakin baik. Anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu, seperti meniru, mengulang pembicaraan.
- 3) Perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar. Hal itu terlihat dari seringnya anak menanyakan segala sesuatu yang dilihat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Bentuk permainan anak masih bersifat individu, bukan permainan sosial, walaupun aktivitas bermain dilakukan anak secara bersama.<sup>33</sup>

#### Karakteristik Anak Usia Dini

- a. Anak usia dini bersifat unik

Setiap anak berbeda antar satu dengan lainnya dan tidak ada dua anak yang sama persis meskipun mereka kembar identik. Keunikan dimiliki oleh masing-masing anak sesuai dengan bawaan, minat, kesukaan dan latar belakang kehidupan yang berbeda.<sup>34</sup>

- b. Anak usia dini berada dalam masa potensial

Anak usia dini sering dikatakan berada dalam masa *golden age* atau masa yang paling potensial atau paling baik maka dapat berpengaruh perkembangan tahap selanjutnya.

- c. Anak usia dini bersifat relatif spontan

Pada masa ini anak akan bersikap apa adanya dan tidak pandai berpura-pura. Mereka akan dengan leluasa menyatakan pikiran dan perasaannya tanpa memedulikan tanggapan orang-orang disekitarnya.

<sup>33</sup> Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 24-26

<sup>34</sup> Sri Tatminingsih dkk, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Edisi 2)*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), hlm. 1.4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Anak usia dini cenderung ceroboh dan kurang perhitungan  
 Anak usia dini tidak mempertimbangkan bahaya atau tidaknya suatu tindakan. Jika mereka ingin melakukan maka akan dilakukannya meskipun hal tersebut dapat membuatnya cedera.
- e. Anak usia dini bersifat aktif dan energik  
 Anak usia dini selalu bergerak dan tidak pernah bisa diam kecuali sedang tidur.
- f. Anak usia dini bersifat egosentris  
 Mereka cenderung memandang segala sesuatu dari sudut pandangnya sendiri dan berdasar pada pemahamannya sendiri saja. Mereka juga menganggap semua benda yang diinginkannya adalah miliknya.
- g. Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang kuat  
 Anak berpandangan bahwa dunia ini dipenuhi hal-hal yang menarik dan menakjubkan. Hal ini mendorong rasa ingin tahu yang tinggi. Rasa ingin tahu anak bervariasi, tergantung apa yang menarik bagi anak.
- h. Anak usia dini berjiwa petualang  
 Karena rasa ingin tahunya yang besar dan kuat membuat anak usia dini ingin menjelajah tempat untuk memuaskan rasa ingin tahu tersebut dengan cara mengeksplor benda dari lingkungan di sekitarnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Anak usia dini memiliki imajinasi dan fantasi yang tinggi  
 Daya imajinasi dan fantasi anak sangat tinggi hingga terkadang banyak orang dewasa yang menganggapnya sebagai pembohong dan suka membual. Namun sesungguhnya hal ini karena mereka suka sekali membayangkan hal-hal di luar logika.
- j. Anak usia dini cenderung mudah frustrasi  
 Anak usia dini cenderung mudah putus asa dan bosan dengan segala hal yang dirasa sulit bagi mereka. Mereka akan segera meninggalkan kegiatan atau permainan yang bahkan belum diselesaikannya.
- k. Anak usia dini memiliki rentang perhatian yang pendek  
 Rentang perhatian anak usia dini tidak terlalu panjang, itulah sebabnya mengapa mereka tidak bisa diam dan sulit diajak fokus pada kegiatan yang membutuhkan ketenangan.<sup>35</sup>

**C. Penelitian Relevan**

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran penulis terdapat beberapa karya ilmiah yang mengkaji tentang pemikiran Mohammad Fauzil Adhim, diantaranya:

- a. Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Perempuan (Telaah Pemikiran Mohammad Fauzil Adhim), *Jurnal Forum Tarbiyah* Vol.11, No.1, 2013, Jurnal oleh Ika Nurhasanah & M. Sugeng Sholehuddin. Dengan hasil penelitian ini yaitu: 1) Menurut Mohammad Fauzil Adhim langkah-langkah orang tua dalam mendidik anak perempuannya dapat dilakukan

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 1.7



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan memberikan pendidikan jasmani, pendidikan rohani, pendidikan mental serta pendidikan sosial bagi anak. 2) Karakteristik orang tua yang baik dalam memosisikan pendidikan anak menurut Mohammad Fauzil Adhim yaitu: mempunyai visi besar terhadap pendidikan anak, mempunyai bekal dalam mendidik anak, yakni rasa takut akan masa depan anak, takwa kepada Allah SWT, dan berkata dengan perkataan yang benar (*Qaulan Sadida*), memotivasi anak, bukan malah membebani, mendo'akan anak, bersikap baik terhadap anak, dan dapat memilihkan sekolah yang baik bagi anak.

Persamaan dengan penelitian di atas adalah sama sama mengkaji pemikiran tokoh yakni Mohammad Fauzil Adhim dan sama-sama menggunakan penelitan pustaka. Sedangkan perbedaannya penelitian di atas membahas mengenai peran orang tua dalam mendidik anak perempuan sedangkan penulis meneliti tentang konsep *parenting* pada bagi anak usia dini.<sup>36</sup>

Konsep Positive Parenting Menurut Muhammad Fauzil Adhim dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak, *Jurnal Tarbiyah al-Aulad* Vol. 1, No. 2, 2016, Jurnal oleh Fanny Fauzy Hanifunni'am & Abdul Aziz dalam dengan judul: hasil penelitian ini yaitu: 1) konsep *positive parenting* menurut Muhammad Fauzil Adhim, bahwa *positive parenting* adalah pola asuh orang tua tentang bagaimana mengasuh dan menjalankan tugas keayahbundaan yang baik, yakni mengasuh,

<sup>36</sup> Ika Nurhasanah & M. Sugeng Sholehuddin, Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Perempuan (Telaah Pemikiran Mohammad Fauzil Adhim), *jurnal Forum Tarbiyah* Vol.11, No.1, 2013, hlm. 76

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membesarkan, dan mendidik anak-anak secara positif. 2) Implikasi konsep *positive parenting* terhadap pendidikan anak begitu besar. Jika anak dididik dengan lembut, penuh kasih sayang dan pengertian, maka perkembangan anak akan lebih cepat dewasa, cerdas secara fisik dan psikis serta berjiwa besar dalam menghadapi kehidupan. 3) relevansi konsep *positive parenting* bagi pendidikan anak mempunyai hubungan yang kuat. Hal ini dikarenakan orang tua dan pendidikan adalah dua sisi yang saling berkaitan. Sehingga orang tua dikatakan pendidikan pertama untuk yang pertama kalinya.<sup>37</sup>

Persamaan dengan penelitian di atas adalah sama sama mengkaji pemikiran tokoh yakni Mohammad Fauzil Adhim dan metode penelitan yang digunakan sama-sama menggunakan penelitan pustaka. Sedangkan perbedaannya penelitian di atas mengemukakan mengenai konsep *positive parenting* dan implikasinya pada pendidikan anak sedangkan penulis hanya meneliti tentang konsep *parenting* pada anak usia dini.

Islamisasi Keluarga *Vis A Vis* Pembangunan Keluarga di Indonesia: Membaca Idealisme, Struktur, dan Relasi Gender dalam Keluarga dalam Pemikiran Mohammad Fauzil Adhim, *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 15, No. 2, Desember 2017, Jurnal oleh Sidik. Adapun hasilnya menunjukkan bahwa Mohammad Fauzil Adhim hendak menegaskan idealisme keluarga berkah, struktur keluarga besar dan relasi gender proporsional dalam keluarga. Gagasan demikian dikemukakan dalam rangka

<sup>37</sup> Fanny Fauzy Hanifunni'am & Abdul Aziz, Konsep Positive Parenting Menurut Muhammad Fauzil Adhim dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak, *Jurnal Tarbiyah al-Aulad* Vol. 1, No. 2, 2016, hlm. 56-57



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merevitalisasi nilai-nilai keluarga Islam sebagai bentuk gerakan kultural Islamisasi keluarga.<sup>38</sup>

Adapun persamaan dengan penelitian tersebut adalah sama-sama mengkaji pemikiran Mohammad Fauzil Adhim. Untuk perbedaannya jika penelitian terdahulu membahas tentang pembangunan keluarga sedangkan penulis membahas tentang pendidikan keimanan bagi anak usia dini.

4. Konsep Pendidikan Keimanan bagi Anak menurut Mohammad Fauzil Adhim". Skripsi oleh Lu'luatul Qulubiyah. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) keimanan menurut Mohammad Fauzil Adhim adalah kesediaan untuk mengakui, menerima dan berserah diri kepada Allah *Ta'ala* yang dinyatakan secara lisan dan diwujudkan dengan perbuatan serta mengikatkan diri dengan Islam dan memiliki komitmen kehidupan. Secara garis besar materi pendidikan keimanan menurut Mohammad Fauzil Adhim yaitu mengenalkan Allah kepada anak seperti membacakan kalimat tauhid kepada anak, membina keimanan anak, mengajarkan Al-Qur'an, menumbuhkan kecintaan anak terhadap agama Islam, mengajarkan mereka untuk berIslam dengan Ihsan dan dorongan untuk berdakwah. (2) Adapun implementasinya atau penerapannya yaitu dengan metode motivasi, kasih sayang, keteladanan, pembiasaan, nasihat dan hukuman.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Sidik, Islamisasi keluarga Vis A Vis Pembangunan Keluarga di Indonesia: Membaca Idealism, Struktur, dan Relasi Gender dalam Keluarga dalam Pemikiran Mohammad Fauzil Adhim, *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 15, No. 2, 2017, hlm.230

<sup>39</sup> Lu'luatul Qulubiyah, *Konsep Pendidikan Keimanan bagi Anak menurut Mohammad Fauzil Adhim*, Skripsi, IAIN Salatiga, 2017, hlm. 79



Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Lu'luatul Qulubiyah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama mengkaji pemikiran dari Mohammad Fauzil Adhim tentang pendidikan keimanan. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada objek yang dikaji, pada penelitian terdahulu, konsep pendidikan keimanan bagi anak sedangkan penulis konsep *parenting* pada anak usia dini yakni usia 0-6 tahun.

#### D. Kerangka Berfikir

*Parenting* atau pengasuhan merupakan tanggungjawab yang harus diemban oleh semua yang bergelar orangtua. *Parenting* juga merupakan suatu proses dalam menanamkan dasar-dasar pendidikan pada anak baik pendidikan akhlak, moral dan agama serta dasar-dasar kecakapan hidup lainnya. Dengan adanya *parenting* orangtua akan lebih terarah dalam mengasuh dan mendidik anak. selain itu dengan banyaknya kajian-kajian tentang keparentingan akan menambah wawasan para orangtua agar senantiasa *upgrade* diri mereka.

Orangtua hendaknya tidak mengabaikan pengasuhan atau *parenting* pada usia dini. Hal ini karena usia dini merupakan usia terbaik untuk menanamkan berbagai kebiasaan-kebiasaan baik dan mengembangkan segala potensi anak. Pengasuhan yang di dapatkan oleh anak pada usia ini akan menjadikan bagaimana ia pada masa datang. Jika maksimal yang ditanamkan maka maksimal pula yang akan dipetik begitu juga sebaliknya.

Banyak konsep *parenting* yang bertebaran pada saat ini namun tidak ada salahnya untuk senantiasa mencintai ilmu dengan melihat dan membaca

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



konsep *parenting* menurut Mohamad Fauzil Adhim. Mohammad Fauzil Adhim adalah seorang penulis yang juga aktif dalam memberikan kajian *parenting*. Banyak di dalam tulisannya yang mengaitkan pengasuhan atau *parenting* dengan keimanan. Oleh karena itu konsep *parenting* ini akan terintegral dengan nilai-nilai keislaman. Berikut bagan dari kerangka berfikir penelitian ini.

Fenomena yang dicermati:

- a. Banyak orang tua yang masih keliru dan salah niat dalam mendidik anak
- b. Orang tua yang tidak cukup ilmu dalam mendidik anak usia dini
- c. Orang tua yang tidak sabar dalam mendidik anak usia dini
- d. Kurangnya kerjasama antara suami dan istri dalam mendidik anak



Judul Penelitian:

Konsep *parenting* anak usia dini menurut Mohammad Fauzil Adhim



- a. Mengenalkan ibadah semenjak dini
- b. membangkitkan jiwa anak
- c. membangun sikap belajar
- d. memacu berpikir kreatif
- e. pengelolaan kata larangan, pemberian hukuman dan cara bijak saat marah
- f. kerjasama yang baik antara suami dan istri dalam memberikan pendidikan dan pengasuhan pada anak sejak dini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian studi pustaka (*Library Research*), dengan jenis penelitian kajian pemikiran tokoh. Penelitian kajian pemikiran tokoh adalah usaha menggali pemikiran tokoh-tokoh tertentu yang memiliki karya-karya fenomenal. Karya tersebut dapat berbentuk buku, surat, pesan, atau dokumentasi lain yang menjadi refleksi pemikirannya.<sup>40</sup> Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan riset biografi, yakni fokus pada studi atas seseorang (individu) atau pengalaman seseorang yang diceritakan kepada peneliti atau diperoleh melalui dokumentasi dan arsip.<sup>41</sup>

Milya Sari dan Asmendri menyebutkan bahwa penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.<sup>42</sup> Sedangkan Mestika Zed dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kepustakaan* menyebutkan bahwa studi pustaka adalah serangkaian

<sup>40</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020) hlm. 24

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 60

<sup>42</sup> Milya Sari & Asmendri, Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol.6, No, 2020, hlm. 44

kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah penelitian.<sup>43</sup>

Ciri-ciri dari studi kepustakaan yakni: *Pertama*, bahwa peneliti berhadapan langsung dari lapangan dengan teks ( *nash* ) atau data angka dan bukan dari pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata. *Kedua*, data pustaka bersifat siap pakai, artinya peneliti tidak pergi kemana-mana kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan. *Ketiga*, data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama lapangan. *Keempat*, kondisi data pustaka tidak dibatasi ruang dan waktu.<sup>44</sup>

## B. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian. Adapun yang menjadi sumber primer dari penelitian ini adalah buku-buku karangan dari Mohammad Fauzil Adhim sendiri, yaitu:

- a. Mohammad Fauzil Adhim, *Positive Parenting*, Yogyakarta, Pro-U Media, 2015
- b. Mohammad Fauzil Adhim, *Membuat Anak Gila Membaca*, Yogyakarta: Pro- U Media, 2015

<sup>43</sup> Zed Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Bogor Indonesia, 2004, hlm. 3

<sup>44</sup> *Ibid*, hlm 5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mohammad Fauzil Adhim, *Segenggam Iman Anak Kita*, Yogyakarta, Pro-U Media, 2013
- d. Mohammad Fauzil Adhim, *Saat Berharga untuk Anak Kita*, Yogyakarta, Pro-U Media, 2009
- e. Mohammad Fauzil Adhim, *Salahnya Kodok (Bahagia Mendidik Anak bagi Ummahat)*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008
- f. Mohammad Fauzil Adhim, *Bahagia Saat Hamil bagi Ummahat*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2005
- g. Mohammad Fauzil Adhim, *Saat Anak Kita Lahir*, Jakarta, Gema Insani, 2004
- h. Mohammad Fauzil Adhim, *Mengajar Anak Anda Mengenal Allah Melalui Membaca*, Bandung: Al Bayan, 1994

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah tulisan tentang penelitian orang lain, tinjauan, ringkasan, kritikan, dan tulisan-tulisan serupa mengenai hal-hal yang tidak langsung disaksikan atau dialami sendiri oleh peneliti. Bahan literatur sekunder terdapat di ensiklopedia, kamus, buku pegangan, abstrak, indeks dan buku teks.<sup>45</sup> Adapun sumber sekunder yang penulis gunakan yaitu:

- a. Arif Sofyan Ardianysah & Entin Puska Dara, *Pola Asuh di Dalam Tauhid*, Yogyakarta: Orbit Indonesia,

<sup>45</sup> Rini Windharti, *Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Istana Media), 2018, hlm. 88



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. I Nyoman Subagia, *Pola Asuh Orangtua: Faktor, Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak* (Bali: Nilacakra, 2021)
- c. Pramudianto, *Mom & Dad as Super Coache (Metode Coaching dalam Dunia Parenting & Pendidikan)*, Yogyakarta: Andi Offset, 2015
- d. Mahmud, dkk. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, Jakarta: Akademia Permata, 2013
- e. Zulaehah Hidayati, *Anak Saya Tidak Nakal, Kok*, Bandung: Mizan Media Utama, 2010
- f. Resiana Nooeraeni, Implementasi Program Parenting dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol.13, No. 2, 2017
- g. Ahmad Yani dkk, Implementasi Islamic Parenting dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini, *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3, No. 1, 2017
- h. Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung: Alfabeta, 2014

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, buku tahunan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis yang lain.<sup>46</sup>

Beberapa langkah yang dilakukan saat melakukan pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan sebagai berikut:

1. Menghimpun literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian
2. Mengklasifikasikan buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data lain berdasarkan tingkatan kepentingannya-sumber primer, sekunder, dan tersier.
3. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik sitasi ilmiah.
4. Melakukan konfirmasi atau *cross check* data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan realibilitas atau *trushworthness*.
5. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi. Dalam hal ini setelah penulis membaca berbagai literatur baik berupa buku-buku, jurnal dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian, kemudian penulis mengelompokkan literatur tersebut pada tempatnya, yakni penulis membuat folder khusus untuk jurnal dan artikel, menandai halaman penting serta membuat catatan-catatan dari buku-buku atau artikel yang berhubungan dengan konsep *parenting* pada anak usia dini menurut Mohammad Fauzil Adhim.

<sup>46</sup> *Op.Cit.*, Amir Hamzah, hlm. 59



#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>47</sup>

Adapun alur yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

##### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data dilakukan untuk menghindari penumpukan data dengan merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan pola, membuang yang tidak perlu, hingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari berbagai literatur di fokuskan pada konsep *parenting* pada anak usia dini menurut Mohammad Fauzil Adhim.

##### 2. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R & D dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 436



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejenisnya.<sup>48</sup> Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian yang akurat terkait konsep *parenting* pada anak usia dini menurut Mohammad Fauzil Adhim

#### Penarikan kesimpulan

Langkah yang terakhir adalah menyimpulkan data-data yang memungkinkan diperoleh keabsahan hasil penelitian. Dengan bertambahnya data yang diperoleh dari sumber buku primer dan sekunder, maka kesimpulan itu akan lebih terarah dan lebih jelas, sehingga kesimpulan yang diperoleh semakin mengkerucut dengan harapan melahirkan konsep-konsep atau teori pendidikan dan pembelajaran bagi anak usia dini. Setelah data terkumpul yang berkenaan dengan konsep *parenting* pada anak usia dini menurut Mohammad Fauzil Adhim maka dapat ditarik kesimpulan.

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm. 442



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa konsep *parenting* pada anak usia dini menurut Mohammad Fauzil Adhim dapat diwujudkan dengan cara mengenalkan ibadah sejak dini, membangkitkan jiwa pada anak, membangun sikap belajar, memacu berpikir kreatif, bijaksana dalam pemberian hukuman dan manajemen emosi serta memaksimalkan peran dan sikap orangtua dalam memberikan pendidikan dan pengasuhan pada anak sejak dini.

#### B. Saran

Sebagai orangtua yang merupakan pendidik utama untuk anak, hendaknya senantiasa memperbaiki niat dalam mendidik putra-putrinya, menambah ilmu dalam kajian *parenting* dan terus senantiasa bersabar akan perilaku anak serta senantiasa memohon pertolongan Allah dalam mendidik anak.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### BUKU :

- Adhlm, Mohammad Fauzil, 1994. *Mengajar Anak Anda Mengenal Allah Melalui Membaca*, Bandung: Al-Bayan
- . 2004. *Saat Anak Kita Lahir*, Jakarta: Gema Insani
- . 2005. *Bahagia Saat Hamil bagi Ummahat*, Yogyakarta: Mitra Pustaka
- . 2008. *Salahnya Kodok (Bahagia Mendidik Anak bagi Ummahat)*, Yogyakarta: Mitra Pustaka
- . 2009. *Saat Berharga untuk Anak Kita*, Yogyakarta: Pro-U Media
- . 2013. *Segenggam Iman Anak Kita*, Yogyakarta: Pro-U Media
- . 2015. *Positive Parenting*, Yogyakarta: Pro-U Media
- . 2015. *Membuat Anak Gila Membaca*, Yogyakarta: Pro-U Media
- Ardianysah, Arif Sofyan & Entin Puska Dara. 2021. *Pola Asuh di Dalam Tauhid*, Yogyakarta: Orbit Indonesia
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2014
- Hanzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, Malang: Literasi Nusantara Abadi
- Hidayati. Zulaehah. 2010. *Anak Saya Tidak Nakal, Kok*, Bandung: Mizan Media Utama
- Isjoni. 2014. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung: Alfabeta
- Lestari, Sri. 2014. *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Pranudianto. 2015. *Mom & Dad as Super Coache (Metode Coaching dalam Dunia Parenting & Pendidikan)*, Yogyakarta: Andi Offset
- Subagia, I Nyoman. 2021. *Pola Asuh Orangtua: Faktor, Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak*, Bali: Nilacakra
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R & D dan Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta

Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*, Jakarta: Bumi Aksara

Tattaminingsih, Sri, dkk. 2019. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Edisi 2)*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Wahyudin, Uyu, dkk. 2021. *Pendidikan Nonformal dan Pandemi Covid-19*, Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia

**JURNAL :**

Hanifunni'am, Fanny Fauzy & Abdul Aziz. 2016. Konsep Positive Parenting Menurut Muhammad Fauzil Adhim dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak, *Jurnal Tarbiyah al-Aulad* Vol. 1, No. 2

Hasanah, Ria Nurul & Wiwin Yulianingsih. 2020. Hubungan antara Kegiatan Parenting Education dan Kemampuan Sosialisasi Anak Usia Dini di PAUD Mutiara Hati Keputih Surabaya, *J + UNESA*, Vol 9, No. 2

Nooeraeni, Resiana. 2017. Implementasi Program Parenting dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol.13, No. 2

Nurhasanah, Ika & M. Sugeng Sholehuddin. 2013. Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Perempuan (Telaah Pemikiran Mohammad Fauzil Adhim), *jurnal Forum Tarbiyah* Vol.11, No.1

Sari Milya & Asmendri. 2020. Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol.6, No

Sidiq. 2017. Islamisasi keluarga Vis A Vis Pembangunan Keluarga di Indonesia: Membaca Idealism, Struktur, dan Relasi Gender dalam Keluarga dalam Pemikiran Mohammad Fauzil Adhim, *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 15, No. 2

Winarti, Agus. 2020. Implementasi Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, Vol II. No.1

Yani Ahmad, dkk. 2017. Implementasi Islamic Parenting dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini, *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3, No. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### SKRIPSI :

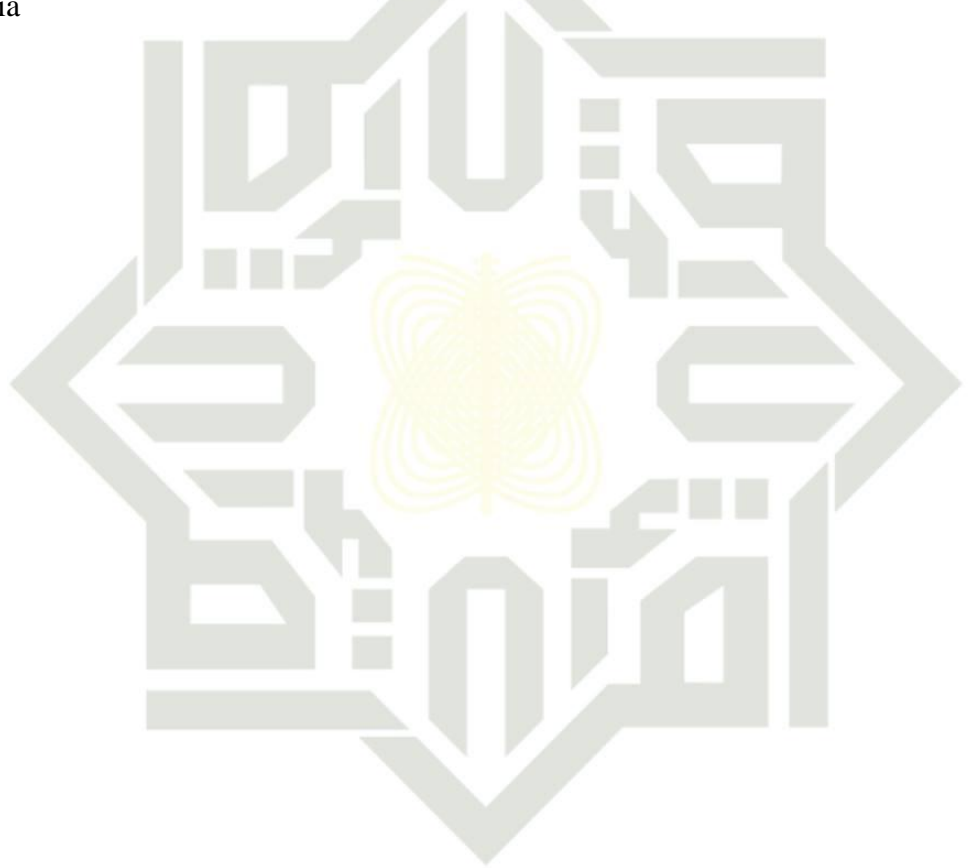
Qulabiyyah, Lu'luatul. 2017. *Konsep Pendidikan Keimanan bagi Anak menurut Mohammad Fauzil Adhim*, Skripsi, IAIN Salatiga

### UNDANG-UNDANG :

Nuh, Muhammad 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, (akarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

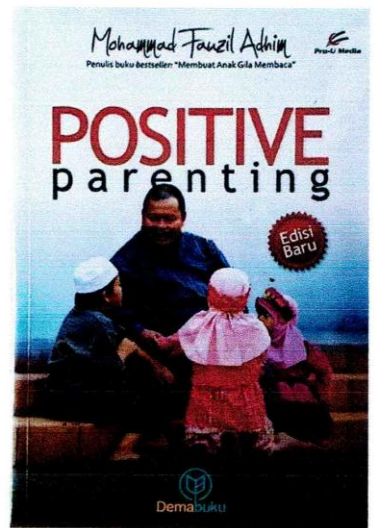
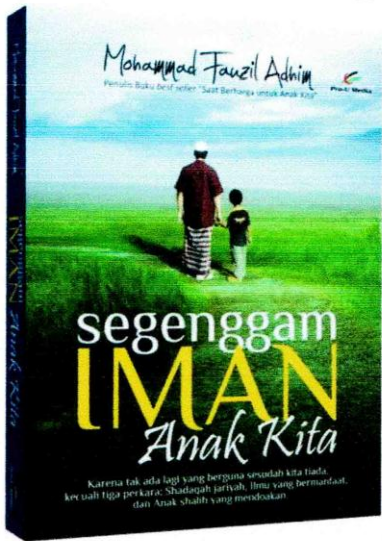
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



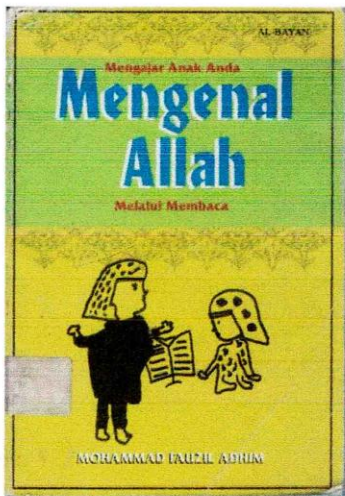
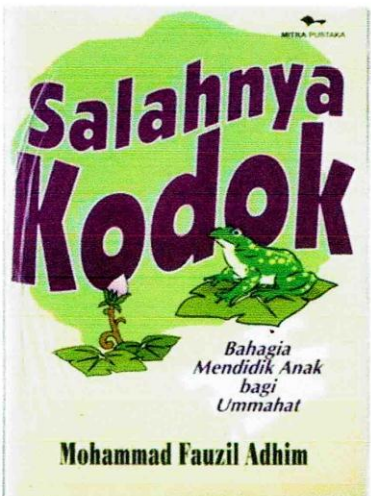
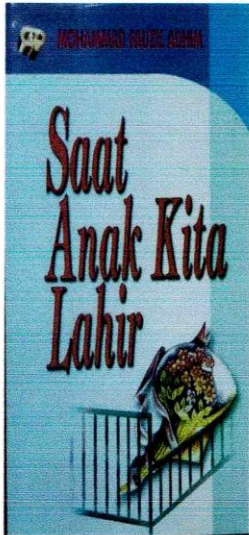
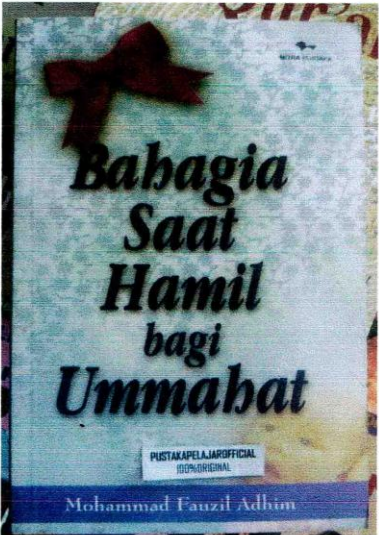
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/13585/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 05 Oktober 2021

Kepada  
Yth. Dra. Hj. Sariah, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : WINDA ASTARI  
NIM : 11719202576  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : Konsep Pendidikan keimanan bagi anak usia dini menurut Mohammad Fauzil Adhim  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam



an. Dekan

Wakil Dekan I

Zarkasih, M.Ag.

PP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.